

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Efektivitas Program Rumah Ilmu Arek Suroboyo (Rias) Bagi Anak Dari Keluarga Kurang Mampu di Dinas Sosial Kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis terhadap aspek tujuan dan dampak program, dapat disimpulkan bahwa Program Rumah Ilmu Arek Suroboyo (RIAS) telah berjalan secara efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini mampu menyediakan akses pendidikan yang layak dan berkelanjutan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu sekaligus membantu mengurangi beban ekonomi keluarga melalui penyediaan fasilitas asrama, konsumsi, perlengkapan sekolah, serta pembinaan karakter. Selain itu, penerapan mekanisme seleksi yang berbasis data keluarga miskin dan diverifikasi melalui observasi lapangan menunjukkan bahwa program telah dilaksanakan secara tepat sasaran. Dari sisi dampak, RIAS memberikan perubahan positif terhadap kesejahteraan, kedisiplinan, kemandirian, serta pembentukan karakter peserta. Program ini juga turut mendukung upaya penurunan angka anak tidak sekolah di Kota Surabaya, yang terlihat dari menurunnya jumlah DO dan LTM pada periode September 2025 hingga Mei 2026. Dengan demikian, Program RIAS dapat dinilai

efektif tidak hanya dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga dalam memberikan manfaat nyata di bidang sosial dan pendidikan sebagai salah satu upaya memutus rantai kemiskinan melalui jalur pendidikan.

2. Berdasarkan aspek sosialisasi dan pencapaian konsensus dengan berbagai pihak, dapat disimpulkan bahwa integrasi dalam Program Rumah Ilmu Arek Suroboyo (RIAS) telah berlangsung secara efektif. Proses sosialisasi dilakukan secara sistematis melalui koordinasi dengan kecamatan, RT/RW, pemanfaatan media sosial, serta pendekatan langsung oleh surveyor yang berpedoman pada data keluarga miskin yang telah diverifikasi di lapangan, sehingga program dapat menjangkau sasaran yang tepat. Selain itu, pelaksanaan program juga didukung oleh kerja sama lintas instansi dengan berbagai OPD yang berperan dalam penyediaan layanan pendidikan, kesehatan, pengembangan keterampilan, sarana dan prasarana, transportasi, serta dukungan psikologis dan parenting. Keterlibatan orang tua melalui komunikasi yang berkelanjutan juga turut memperkuat proses pembinaan. Oleh karena itu, integrasi dalam RIAS menunjukkan adanya koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi yang baik antar berbagai pihak dalam menunjang keberhasilan program.
3. Berdasarkan empat indikator adaptasi yang meliputi peningkatan sarana dan prasarana, kemampuan tenaga kerja, ketersediaan tenaga kerja, serta pengembangan kemampuan mengajar, dapat disimpulkan bahwa Program Rumah Ilmu Arek Suroboyo (RIAS) telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang cukup efektif dalam menyesuaikan pelaksanaan program

dengan kebutuhan dan dinamika lingkungan. Hal ini terlihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang relatif memadai serta terus dikembangkan melalui kerja sama dengan berbagai OPD. Selain itu, para pendamping dinilai memiliki kompetensi yang cukup baik dalam melakukan pembinaan dengan pendekatan yang sabar dan humanis. Sistem kerja berbasis shift juga diterapkan untuk memastikan proses pengawasan dan pendampingan berjalan secara berkelanjutan. Upaya peningkatan kapasitas tenaga pendamping turut dilakukan melalui pelatihan dan pembekalan sebelum program dijalankan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti belum tersedianya pendataan inventaris sarana dan prasarana secara sistematis, keterbatasan jumlah tenaga kerja yang dipengaruhi oleh anggaran, serta belum adanya pelatihan yang dilaksanakan secara rutin. Namun secara keseluruhan, Program RIAS dinilai mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pelaksanaan program dalam mendukung pembinaan anak dari keluarga kurang mampu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelaksanaan Program RIAS, antara lain sebagai berikut:

1. Pengelola Rumah Ilmu Arek Suroboyo (RIAS) disarankan untuk membuat dan mengelola daftar inventaris sarana dan prasarana secara lebih terstruktur. Pendataan fasilitas yang sistematis akan mempermudah proses

pengelolaan, pemeliharaan, serta evaluasi terhadap kondisi dan ketersediaan fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan program.

2. Dinas Sosial Kota Surabaya diharapkan dapat mempertimbangkan penambahan tenaga pendamping secara bertahap apabila jumlah peserta meningkat hingga kapasitas maksimal. Penambahan personel diperlukan agar rasio pendamping dan anak tetap proporsional serta proses pembinaan dan pengawasan dapat berjalan lebih optimal, terutama pada shift malam yang membutuhkan pengawasan lebih intensif.
3. Program RIAS disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi pendamping secara berkala, tidak hanya pada tahap awal program. Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu meningkatkan kompetensi pendamping dalam melakukan pembinaan serta menyesuaikan metode pendampingan dengan kebutuhan anak.